

PENGARUH SISTEM PENGAMANAN OBJEK VITAL, FILE DAN CYBER TERHADAP MANAJEMEN SEKURITI PADA PT FREEPORT INDONESIA

Edy Soesanto¹, Fadila Kurniasih², Putri Mutiara³, Salsabila Taqwaning Afifi⁴

¹Program Studi Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
e-mail: ¹edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id

^{2,3,4}Ekonomi & Bisnis/Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
e-mail: ²202010325156@mhs.ubharajaya.ac.id, ³202010325155@mhs.ubharajaya.ac.id,
⁴202010325157@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

PT Freeport Indonesia (PTFI) means an Indonesian company engaged in exploration, mining, processing and marketing of copper, gold and silver concentrates. The company is located in the highlands of Tembagapura, Mimika, Central Papua. PT Freeport Indonesia is a mining company in Papua Indonesia's Grasberg minerals district, the largest copper and gold deposit in the world. The Directorate of Obvit Polda NTB for nationally important objects such as guarding, overseeing and patrolling community and government activities according to the needs of vital objects, carrying out investigations and investigations of all criminal acts according to the provisions of the criminal program and other laws and regulations, and providing services to residents according to interest in the scope of police work. from (Wawan Setiawan, 2017), security is usually described as freedom from danger or as a security requirement. Computer security is understood to be the protection of data in systems from unauthorized authorization, modification or destruction, as well as protection of computer systems from unauthorized use or alteration. Cyber security refers to technologies, processes and practices designed to protect networks, computers, programs and data from attack, damage or unauthorized access. In general, humans as individuals basically have the main hope in life, namely the desire for food and the desire to be confident or defend themselves for the sake of survival (Hadiman, 2008). This study uses qualitative data analysis. Simply put, the qualitative data analysis method is a method that focuses on explaining terms and does not include numbers.

Keywords: Vital Object Security; File Security; Cyber Security; Security

Abstrak

PT Freeport Indonesia (PTFI) artinya perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, pengolahan dan pemasaran konsentrat tembaga, emas serta perak. Perusahaan berlokasi di dataran tinggi Tembagapura, Mimika, Papua Tengah. PT Freeport Indonesia ialah perusahaan pertambangan di distrik mineral Grasberg Papua Indonesia, deposit tembaga dan emas terbesar di dunia. Direktorat Pam Obvit Polda NTB buat objek penting nasional seperti menjaga, mengawal serta patroli aktivitas masyarakat dan pemerintahan sesuai kebutuhan objek vital, melakukan penyelidikan serta penyidikan terhadap segala tindak pidana sinkron aturan program pidana serta peraturan perundang-undangan lainnya, dan pemberian pelayanan kepada warga sinkron menggunakan kepentingannya pada lingkup tugas kepolisian. dari (Wawan Setiawan, 2017), keamanan biasanya digambarkan menjadi kebebasan berasal bahaya atau menjadi syarat keamanan. Keamanan komputer dipahami menjadi perlindungan data dalam sistem berasal otorisasi, perubahan, atau penghancuran yang tidak legal, serta

perlindungan sistem komputer berasal penggunaan atau perubahan yang tidak legal. Keamanan dunia maya mengacu pada teknologi, proses, dan praktik yang didesain buat melindungi jaringan, komputer, program, serta data berasal serangan, kerusakan, atau akses tidak legal. Secara umum, manusia sebagai individu pada dasarnya memiliki asa utama pada hidup yaitu keinginan akan kuliner dan keinginan buat percaya diri atau mempertahankan diri demi kelangsungan hayati (Hadiman, 2008). Penelitian ini memakai analisis data kualitatif. Sederhananya, metode analisis data kualitatif adalah metode yang menitikberatkan di penjelasan istilah-istilah serta tidak memasukkan angka.

Keywords: Pengamanan Objek Vital; Pengamanan File; Pengamanan *Cyber*

a. PENDAHULUAN

Saat ini, informasi keamanan serta ketertiban menjadi semakin strategis, tercermin dari dimensi ancaman serta gangguan keamanan dan ketertiban yang semakin berkembang dengan risiko serta dampak yang tidak sinkron. Perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, dan semakin kompleksnya duduk perkara kemasyarakatan (eksklusi sosial), memunculkan aneka macam bentuk ancaman dan gangguan terhadap keamanan objek penting nasional (obvitnas), mirip bandara, pelabuhan, pengolahan BBM, penyimpanan distribusi, sistem pasokan air, dll.

Data konfigurasi standar keamanan berisi persyaratan data primer elemen keamanan lainnya, yaitu: komponen keamanan mencakup data manusia/petugas keamanan; Infrastruktur keamanan mencakup wahana serta prasarana pendukung keamanan, aplikasi sampai dokumen data keamanan berupa pengolahan serta evaluasi data; Definisi dan pengembangan tempat keamanan; Konsep pengamanan umum berupa planning dan acara kekuatan serta kinerja aparat keamanan yang akan ditempatkan pada properti serta aparat keamanan, meliputi informasi kekuatan jumlah aparat keamanan serta data jumlah aparat keamanan yang diperlukan.

Keputusan Presiden nomor 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Obyek Vital Nasional juncto Undang-Undang nomor 2 Tahun 2002 wacana Kepolisian Negara Republik Indonesia memerintahkan jajaran Kepolisian Negara Republik Indonesia buat menetapkan panduan Sistem Pengamanan Obyek vital Nasional buat memberikan proteksi. proteksi serta dedikasi rakyat. Hal ini didukung dengan dikeluarkannya Surat Keputusan kepala kepolisian republik Indonesia No. Pol: Skep 783/X/2005 yang menyatakan bahwa objek penting artinya

kawasan, lokasi, gedung, fasilitas serta perjuangan yang mempunyai kepentingan strategis, sebab terganggunya objek penting tadi Negara Objek mempunyai akibat yang besar di kebutuhan warga serta kepentingan masyarakat. Nasional. Tujuan asal Ordonansi Obyek vital Nasional artinya untuk meminimalkan bahkan mencegah akibat gangguan serta ancaman terhadap objek vital nasional, yang bisa menyebabkan bencana kemanusiaan, gangguan pemerintah, ancaman terhadap keamanan dan pertahanan nasional, dan sebagian akbar menghindari kerusakan pada yang akan terjadi pembangunan nasional. Keputusan Presiden No. 63 Tahun 2004 adalah Kebijakan Pengamanan Obyek penting Nasional yang berlaku bagi seluruh Obyek penting Nasional pada Indonesia.[1]

Pesatnya perkembangan personal komputer serta kelebihanannya menyebabkan berbagai bidang memanfaatkan hal tersebut melalui penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi, terutama bagi perusahaan untuk benar-benar membentuk gosip yang terkomputerisasi. Lingkungan bisnis menghadirkan komputer sebagai alat yang sangat diharapkan. Sistem informasi tak kalah penting pada usaha, karena penerapan sistem berita dalam usaha bisa menjadi teknologi yang tepat guna serta bekerja menggunakan baik buat mendapatkan data serta mengolahnya menjadi informasi yang unggul serta kompetitif. , sehingga mempunyai prioritas tinggi dalam mendukung aplikasi operasional. Perusahaan.

Karena banyak sekali peristiwa dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia sebagai negara dengan keamanan siber yang lemah. Hal ini bisa dipandang asal meningkatnya berbagai peristiwa, termasuk peretasan rincian kartu debit nasabah bank, sebab peretas mencoba membobol

sistem keamanan kartu loyalitas bank di pertengahan Mei 2014 buat menilai seberapa jelek keamanan siber di Indonesia. informasi mengejutkan datang dari perusahaan pengawasan internet Akamai, yang mengatakan bahwa kejahatan global maya semakin tinggi 2 kali lipat di Indonesia. angka ini menempatkan Indonesia pada urutan pertama menjadi negara target potensial para peretas, menyalip China. berasal 175 negara yang disurvei, Indonesia menyumbang hingga 38 % dari seluruh lalu lintas peretas yang ditargetkan di Internet. Jumlah ini meningkat seiring dengan peningkatan kecepatan internet di Indonesia. menurut David Belson berasal Akamai Research, kecepatan internet tidak ada kaitannya dengan besarnya potensi kejahatan global maya yg mengancam Indonesia. serangan hacker lebih banyak terjadi sebab lemahnya sistem keamanan internet dan komputer di Indonesia.

PT Freeport Indonesia ialah anak perusahaan Freeport-McMoRan Copper & Gold Inc. PT Freeport Indonesia menambang, mengolah dan mengeksplorasi bijih yang mengandung tembaga, emas dan perak. Beroperasi pada Dataran Tinggi Tembagapura, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua, Indonesia. Freeport Indonesia mendistribusikan konsentrat yang mengandung tembaga, emas serta perak ke seluruh global. PTFI adalah salah satu pembayar pajak terbesar di negara ini. dari tahun 1992 sampai 2005, laba pribadi asal operasi perusahaan ke Indonesia dalam bentuk dividen, royalti dan pajak berjumlah kurang lebih US\$3,9 miliar. Selain itu, PTFI juga menyampaikan manfaat tak pribadi berupa upah, honor serta tunjangan, reinvestasi pada negeri, pembelian barang dan jasa, dan pembangunan daerah serta sumbangan.

Sehingga berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Pengamanan Objek Vital, File Dan Cyber Terhadap Manajemen Sekuriti Pada PT Freeport Indonesia”.

Rumusan Masalah

Berikut dari paparan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh sistem pengamanan objek vital nasional terhadap manajemen sekuriti pada PT Freeport Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh sistem pengamanan file terhadap manajemen sekuriti pada PT Freeport Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh sistem pengamanan *cyber* terhadap manajemen sekuriti pada PT Freeport Indonesia?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, terdapat tujuan yang muncul dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pengamanan objek vital nasional terhadap manajemen sekuriti pada PT Freeport Indonesia?
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pengamanan file terhadap manajemen sekuriti pada PT Freeport Indonesia?
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem pengamanan *cyber* terhadap manajemen sekuriti pada PT Freeport Indonesia?

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain kepada berbagai kepentingan. Berikut ini untuk kegunaan penelitian :

- a. Penelitian ini dirancang untuk bisa menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengamanan objek vital, file dan *cyber* di suatu perusahaan
- b. Kegiatan penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman meningkatkan kemampuan penulis dalam membentuk penelitian dan pengembangan ilmu.
- c. Hasil penelitian ini bisa dipakai untuk penelitian selanjutnya.

2. PENELITIAN TERKAIT

Penelitian terkait ialah sumber hasil penelitian terdahulu yang dipergunakan menjadi pembandingan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terkait juga sebagai sumber inspirasi penelitian yang akan dilakukan dan berfungsi buat mengetahui kekuatan serta kelemahan yang perlu dikembangkan lebih lanjut. sebagai akibatnya Anda bisa melakukan

penelitian yang asli karena Anda tahu apa yang sudah dilakukan serta apa yang belum. Beberapa penelitian terkait merupakan menjadi berikut :

- a. Penelitian terkait pertama yang dilakukan oleh Hasan Namudat, Nina Karlina, dan Budiman Rusli dengan judul “Analisis Kebijakan Pengamanan Objek Vital Di PT Freeport Indonesia”. Jurnal ini berisi tentang dimensi ancaman dan gangguan terhadap keamanan dan ketertiban dari waktu ke waktu kian berkembang dengan beragam risiko dan dampaknya. Menyadari dampak gangguan keamanan obyek vital nasional bersifat nasional maka pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2004 yang memberi kewenangan Kepolisian Republik Indonesia untuk melaksanakan pengamanan objek vital nasional dan melakukan audit sistem pengamanan objek vital nasional secara periodik. Namun hingga saat ini penanggulangan gangguan keamanan objek vital nasional, belum dikembangkan sebuah sistem koordinasi yang mencakup peran dan tugas masing-masing *stakeholders*. Padahal sistem koordinasi tersebut dibutuhkan agar penanggulangan gangguan keamanan objek vital nasional dapat dilakukan secara cepat dan efektif sehingga mampu memperkecil dampak keamanan yang ditimbulkannya.
- b. Penelitian terkait kedua yang dilakukan oleh Habel Taime dan Alfrida Abi dengan judul “Analisis Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Departemen Facilities Manajemen PT. Freeport Indonesia Kabupaten Mimika Papua”. Jurnal ini berisi tentang Pimpinan *Departemen Facilities* Manajemen PT. Freeport Indonesia Timika Papua hendaknya dapat meningkatkan Keselamatan Kerja yang lebih baik lagi, Pimpinan *Departemen Facilities* Manajemen PT. Freeport Indonesia Timika Papua dengan hasil analisa variabel Kesehatan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) diperoleh nilai korelasi sebesar 0,944 atau 89,1% berarti ada pengaruh positif dan sangat kuat. Seluruh karyawan pada *Departemen Facilities* Manajemen PT. Freeport Indonesia Timika

Papua hendaknya bekerja sesuai keinginan pemimpin.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memakai penelitian kualitatif. dari Moleong (2017:6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan buat tahu kenyataan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, mirip perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara keseluruhan serta melalui deskripsi pada bentuk kata-kata serta bahasa. konteks alami tertentu melalui penggunaan aneka macam metode alami. Penelitian kualitatif berdasarkan (Stie Indonesia Research Methods, *et al.*) artinya suatu proses penelitian naturalistik yang mencari pemahaman mendalam perihal kenyataan sosial yang alamiah. [2].

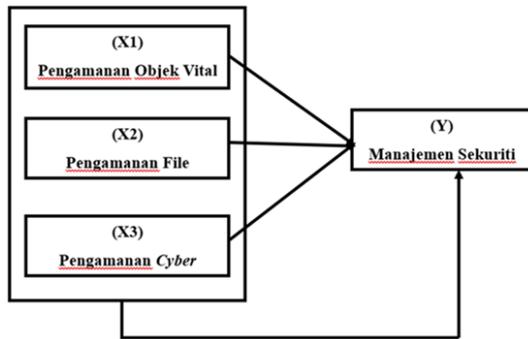
Analisis Data

(Uin & Banjarmasin, 2018) menganjurkan pengertian analisis data sebagai “upaya buat mencari dan mengatur catatan observasi, wawancara, serta lain-lain secara sistematis buat menaikkan pemahaman peneliti wacana kasus yang diteliti serta menyajikannya pada orang lain menjadi akibat yang tersaji. .” ad interim itu, buat menyempurnakan pemahaman tadi, analisis harus dilanjutkan menggunakan mencoba memaknainya. [3]

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Sederhananya, metode analisis data kualitatif ialah metode yang menitikberatkan di penjelasan istilah-istilah dan tidak memasukkan nomor . Data yang diperoleh pada analisis data kualitatif bersifat subyektif. ialah, siapapun yang menjadi research whistleblower akan mempunyai pandangan yang tidak sama ketika ditanya pertanyaan terkait penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup survey, wawancara, dan kajian literatur.

Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian adalah konsep penelitian yang menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya.



Gbr 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara tentang masalah yang belum terbukti yang belum tentu benar. Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang menyatakan bahwa :

H0 : adanya pengaruh pengamanan objek vital, file, dan *cyber* terhadap manajemen sekuriti di PT Freeport Indonesia

H1 : tidak adanya pengaruh pengamanan objek vital, file, dan *cyber* terhadap manajemen sekuriti di PT Freeport Indonesia.

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah tingkatan atau tingkatan yang bisa diklaim menjadi tingkatan dari suatu aktivitas penelitian. Dimana fase-fase tadi menampilkan proses-proses yang dilakukan secara terstruktur, koheren, terstandarisasi, logis serta sistematis.

- a. Pendahuluan. Bab ini membahas secara singkat perihal latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan yang penulis peroleh berasal penelitian yang dilakukan.
- b. Landasan Teori. Bab ini menjelaskan landasan teori buat menjelaskan teori-teori yang relevan dan keterkaitannya menggunakan variabel-variabel penelitian, yaitu variabel remunerasi, stres kerja dan loyalitas kerja. Selain itu, terdapat hasil penelitian sebelumnya, kerangka kerja serta imbas antar variabel dan hipotesis yang mendukung penelitian ini.
- c. Metodologi Penelitian. Bab ini berisi rancangan penelitian, tahapan penelitian,

contoh penelitian konseptual, definisi operasional, identifikasi sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

- d. Pembahasan. Pada bab ini dibahas yang akan terjadi analisis data dan lalu hasil pengolahan data penelitian.
- e. Penutup, Bab ini menyajikan kesimpulan asal pembahasan dan saran buat penelitian yang dilakukan.

Lokasi Dan Waktu

Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No.6, Plaza 89, Lt. 5, RT.6/RW.7, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 1 bulan yang dimulai dari 01 - 31 Mei 2023. Berikut rincian rencana waktu penelitian sebagai berikut :

Tbl 1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei 2023			
		1	2	3	4
1	Penyusunan Makalah				
2	Studi Pendahuluan				
3	Pengumpulan Referensi				
4	Penulisan Bab 1				
5	Penulisan Bab 2 & 3				
6	Penulisan Bab 4				
7	Penyusunan Daftar Pustaka				

4. PEMBAHASAN

Profil Perusahaan PT Freeport Indonesia

PT Freeport Indonesia (PTFI) adalah perusahaan Indonesia yang berkecimpung di bidang eksplorasi, penambangan, pengolahan dan pemasaran konsentrat tembaga, emas dan perak. Perusahaan berlokasi pada dataran tinggi Tembagapura, Mimika, Papua Tengah. PT Freeport Indonesia merupakan perusahaan pertambangan di distrik mineral Grasberg Papua Indonesia, deposit tembaga dan emas terbesar di global. tempat mineral Grasberg juga dikaitkan menggunakan pengembangan beberapa tambang bawah tanah yang bermutu tinggi, berskala akbar, serta berumur panjang.

Freeport-McMoRan Inc. ialah salah satu perusahaan pertambangan internasional

terkemuka menggunakan kantor sentra pada Phoenix, Arizona, AS. FCX mulai mengoperasikan aset yang besar, produktif, serta beragam secara geografis dengan cadangan tembaga, emas, serta molibdenum yang signifikan serta terbukti. FCX adalah salah satu Produsen tembaga terbesar yang diperdagangkan secara publik di dunia.

Pengamanan Objek Vital

Direktorat Pam Obvit Polda NTB buat objek vital nasional seperti menjaga, mengawal dan patroli aktivitas masyarakat serta pemerintahan sesuai kebutuhan objek vital, melakukan penyelidikan serta penyidikan terhadap segala tindak pidana sesuai aturan acara pidana serta peraturan perundang-undangan lainnya, serta pemberian pelayanan kepada warga sesuai menggunakan kepentingannya pada lingkup tugas kepolisian.

Obyek vital nasional mempunyai peranan penting pada kehidupan berbangsa serta bernegara dalam aspek ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. buat mencegah ancaman dan gangguan terhadap objek penting nasional, termasuk agresi teroris, dicermati perlu mengatur tindakan pengamanan terhadap objek vital nasional menggunakan keputusan presiden.

Pengamanan Objek Vital Pada PT Freeport Indonesia

Kebijakan Keamanan Nasional terhadap Objek vital di PT Freeport Indonesia yaitu:

- a. Mempertinggi jumlah personel polisi yang dikerahkan buat mendukung sistem keamanan nasional terhadap objek-objek penting di PT Freeport Indonesia.
- b. Pelibatan Tentara Nasional Indonesia dan Satpol PP wajib sesuai menggunakan tugas dan wewenang Polisi Republik Indonesia.
- c. Kepolisian dapat menyelenggarakan pelatihan serta pelatihan khusus buat kebutuhan sistem pengamanan nasional terhadap objek-objek penting [4].

Sistem Pengamanan Objek Vital Nasional PT Freeport Indonesia Terhadap Manajemen Sekuriti

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti ketika mencari permasalahan yang berkaitan dengan pengamanan objek penting nasional di PT Freeport Indonesia, peneliti menemukan perseteruan menjadi berikut:

- a. Masih kurangnya koordinasi keamanan antara pihak perusahaan dengan pihak kepolisian, sebagai akibatnya Jika terjadi peristiwa keamanan, pihak kepolisian akan kesulitan buat menuju ke lokasi objek penting nasional.
- b. Masih kurangnya pemahaman tentang sistem keamanan yang perlu diterapkan oleh petugas keamanan.
- c. Perusahaan masih tidak peduli dengan konfigurasi keamanan standar.
- d. Sistem pengamanan objek vital nasional masih pada bawah standar.
- e. Infrastruktur pengamanan polisi masih terbatas atau kurang memadai.
- f. Personel keamanan polisi masih terbatas.
- g. Tidak ada teknologi modern/canggih yang digunakan dalam sistem keamanan.
- h. Pihak perusahaan dan pihak kepolisian masih belum memperhatikan potensi lingkungan sosial bagi terselenggaranya perlindungan objek penting nasional.

Sehabis mengetahui permasalahan tadi, peneliti melakukan observasi terhadap kebijakan keamanan nasional terhadap objek-objek vital di PT Freeport Indonesia. dari data politik yang diperoleh, jelas bahwa peningkatan fasilitas keamanan, penguatan personel keamanan, penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan baku pengamanan objek penting, serta penyiapan kondisi sosial warga merupakan lima hal yang wajib diperhatikan pada Proses politik menuju mengamankan objek penting nasional yang saling bekerja sama PT Freeport Indonesia.

Panduan lain mengungkapkan, regulasi teknis terkait sistem pengamanan objek penting masih diperlukan pada PT Freeport Indonesia. Selain itu, masih perlu peningkatan kemampuan personel kepolisian buat menjaga obyek vital nasional ini. buat meningkatkan efektivitas aparat keamanan, Polri secara bertahap wajib menambah jumlah personel yang dikerahkan

untuk mendukung sistem pengamanan objek vital nasional di PT Freeport Indonesia. Keterlibatan TNI dan Satpol PP harus dikoordinasikan menggunakan tugas serta kewenangan Polri agar sesuai menggunakan tugas serta fungsinya masing-masing. sementara itu, dalam rangka meningkatkan kemampuan personel pengamanan objek penting nasional, Polri bisa menyelenggarakan diklat dan pembinaan spesifik buat kebutuhan sistem pengamanan objek penting nasional.

Kebijakan sistem pengamanan objek vital pada PT Freeport Indonesia saat ini masih belum optimal. Pengamanan objek vital nasional pada tempat tambang ini masih belum memiliki sistem keamanan terpadu sesuai baku yang ditetapkan, dan rentan terhadap ancaman gangguan keamanan, seperti serangan OPM, yang dapat berdampak serius terhadap keamanan nasional. oleh sebab itu, pemugaran kebijakan masih diharapkan buat mengatur pengamanan objek penting nasional di PT Freeport Indonesia.

Pengamanan File

Berdasarkan para ahli, keamanan data ialah praktik melindungi data sepanjang daur hidupnya, berasal pembuatan hingga penghancuran, dari akses yang tidak sah, kehilangan yang disengaja atau tidak disengaja, pengungkapan serta perubahan, perusakan atau korupsi. Dari (Wawan Setiawan, 2017), keamanan umumnya digambarkan sebagai kebebasan asal bahaya atau sebagai syarat keamanan. Keamanan personal komputer dipahami menjadi perlindungan data dalam sistem berasal otorisasi, pengubahan, atau penghancuran yang tidak legal, dan perlindungan sistem personal komputer dari penggunaan atau pengubahan yang tidak legal.

Pengamanan File Pada PT Freeport Indonesia

PT Freeport Indonesia berkomitmen untuk melindungi file serta data pribadi yang dikumpulkannya, yaitu:

a. Melakukan pendataan

1) Data yang dikumpulkan langsung asal pengunjung dapat mengunjungi website kami tanpa wajib memberikan isu eksklusif. namun, di situs karir kami, kami mungkin meminta

informasi pribadi Anda buat menyampaikan layanan pada Anda.

- 2) Data dikumpulkan secara otomatis. Kami mengumpulkan data perihal semua pengunjung situs web kami, termasuk halaman yang mereka kunjungi, jumlah bit yang ditransfer, tautan yang mereka klik, serta tindakan lain yang diambil pada situs web kami.
- b. Penggunaan Data pribadi
- 3) Layanan: Kami menggunakan data pribadi buat memberi Anda layanan seperti menyampaikan berita buat menjawab pertanyaan, dll.
- 4) Lamaran Pekerjaan: Jika terdapat lamaran atau pertanyaan perihal pekerjaan, Anda bisa memberikan info perihal diri Anda, termasuk latar belakang pendidikan, riwayat hayati atau daftar riwayat hidup dan berita lainnya
- c. Penggunaan Cookie : *Cookie* ialah arsip kecil yang disimpan situs web di hard drive Anda atau di memori browser Anda. Situs web kami dapat menggunakannya buat melacak seberapa tak jarang Anda mengunjungi situs web kami, untuk melacak jumlah pengunjung situs web kami, buat menentukan serta menganalisis bagaimana pengunjung menggunakan situs web kami, buat mengumpulkan data yang telah Anda berikan (mis. Preferensi) untuk menyimpan serta menyimpan info teknis informasi wacana hubungan Anda dengan situs web kami.
- d. Pengungkapan informasi pribadi : PT Freeport Indonesia melalui website kami tidak akan diteruskan oleh PT Freeport Indonesia tanpa persetujuan Anda.
- e. Keamanan : PT Freeport Indonesia berkomitmen buat menjaga keamanan info pribadi. Meskipun tidak ada tindakan keamanan yang dapat menjamin keamanan data, kami memakai aneka macam teknologi serta prosedur keamanan buat membantu melindungi data berasal akses, penggunaan, atau pengungkapan yang melanggar aturan.
- f. Verifikasi informasi langsung : Anda dapat meninjau dan mengoreksi berita pengenalan pribadi yang diberikan melalui situs web kami menggunakan mengunjungi laman daerah Anda menyampaikan informasi tersebut.

- g. Tautan ke Situs Lain : Untuk menautkan situs web kami ke situs web yang mempunyai standar dan etika tinggi pada hal privasi, seperti halnya dengan kami, kami tidak mempunyai kendali atas serta tidak bertanggung jawab atas konten, keamanan, atau praktik privasi situs web lain. [5]

Sistem Pengamanan File PT Freeport Indonesia Terhadap Manajemen Sekuriti

PT Freeport Indonesia selalu berkomitmen untuk melindungi privasi konsumen. Pernyataan ini menjelaskan langkah-langkah yang diambil perusahaan buat melindungi pengumpulan data pribadi di situs web perusahaan. Pernyataan ini mengungkapkan kategori data pribadi mana yang dikumpulkan dan buat tujuan apa data tadi dipergunakan. Langkah-langkah yang dilakukan PT Freeport buat mengamankan berkas terhadap manajemen sekutunya adalah:

- a. Melakukan pengumpulan data
- b. Penggunaan atas data pribadi
- c. Penggunaan *Cookies*
- d. Pengungkapan (*Disclosure*) data pribadi
- e. Keamanan
- f. Meninjau data pribadi
- g. Tautan ke situs lain

Pengamanan Cyber

Dikutip berasal buku Pengantar Teknologi informasi (2020) oleh (Kompas.com, 2022): *Cybercrime* adalah kejahatan yang disebabkan oleh penggunaan teknologi internet. dapat diartikan sebagai perbuatan melawan hukum yang dilakukan melalui penggunaan internet, sesuai kompleksitas teknologi personal komputer serta telekomunikasi. Keamanan dunia maya mengacu pada teknologi, proses, serta praktik yang dirancang untuk melindungi jaringan, personal komputer, program, serta data dari agresi, kerusakan, atau akses tidak legal. Keamanan dunia maya juga berarti berusaha melindungi informasi dari agresi dunia maya. serangan global maya pada operasi informasi dipahami menjadi segala jenis tindakan yg dilakukan secara terarah buat Mengganggu kerahasiaan, integritas, serta ketersediaan informasi.

Pengamanan Cyber Pada PT Freeport Indonesia

Keamanan *cyber* pada PT Freeport Indonesia, yang meliputi *artificial intelligence* atau teknologi buatan yang dapat digunakan di seluruh kegiatan usaha termasuk sektor pertambangan. Kecerdasan sintesis atau kecerdasan sintesis adalah bidang ilmu personal komputer yang didedikasikan untuk memecahkan duduk perkara kognitif yang tak jarang dikaitkan dengan kecerdasan manusia, mirip: Pembelajaran, pemecahan persoalan serta sosialisasi pola.

Mirip yang dilakukan PT Freeport Indonesia. menjadi perusahaan tambang bawah tanah terbesar di global, PT Freeport Indonesia sudah memakai teknologi buatan pada kegiatan usahanya. Tujuannya adalah efisiensi, keselamatan dan proteksi bagi pekerja. Presiden dan Direktur PT Freeport Indonesia mengatakan, “Tentu saja, kegiatan penambangan bawah tanah di semua Indonesia akan dikelola menggunakan sangat modern pada masa depan.” dengan menggunakan teknologi sintesis menjadi efisien, terkini serta irit berasal segi biaya serta keamanan.

Irwandy yang menyampaikan materi peran kecerdasan sintesis pada perkembangan industri pertambangan serta tantangan dan peluangnya, menegaskan bahwa implementasi revolusi industri ditandai dengan penggunaan teknologi informasi menjadi pengganti perangkat fisik. menggunakan demikian, pemerintah sudah memantau aktivitas pertambangan secara holistik serta real-time. [6].

Manajemen Sekuriti

Mirip yang dikatakan oleh Robert DMcCrie, manajemen artinya suatu proses buat mencapai suatu tujuan. oleh karena itu, manajemen keamanan juga adalah proses buat mencapai tujuan, yaitu menyampaikan keamanan. Manajemen Keamanan (Security Management) adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan upaya pengamanan serta mencegah terjadinya korban jiwa, agar tidak terjadi insiden yang bisa mengakibatkan korban jiwa, serta dilakukan secara efektif serta efisien. Secara awam, manusia menjadi individu intinya memiliki

impian utama dalam hidup yaitu harapan akan kuliner serta harapan buat percaya diri atau mempertahankan diri demi kelangsungan hidup (Hadiman, 2008).

Manajemen pengamanan dipahami menjadi rangkaian proses aktivitas pengamanan yang dimulai berasal perencanaan, pengorganisasian, aplikasi, serta supervisi dan pengendalian yang profesional serta terpadu buat mencegah dan mengurangi kerugian akibat ancaman (Perkapolri No. 24 Tahun 2000). Manajemen keamanan atau security management merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan buat melakukan upaya pengamanan dan mencegah terjadinya kerugian supaya peristiwa yang bisa menyebabkan kerugian tidak terjadi secara efektif serta efisien. [7].

Sistem Pengamanan Cyber PT Freeport Indonesia Terhadap Manajemen Sekuriti

Upaya PT Freeport Indonesia dalam mengimplementasikan keamanan siber buat manajemen keamanannya berdasarkan pada penciptaan kecerdasan buatan. Kecerdasan buatan (AI) bertujuan buat menciptakan komputer yang dapat berpikir lebih cerdas dan menghasilkan mesin lebih berguna (Ramadhan, 2011). Tujuan pengembangan AI itu sendiri adalah buat:

- Pembuatan sistem ahli, yaitu sistem yang bisa melakukan, menelaah, mendemonstrasikan, menjelaskan, dan menasihati sikap cerdas pengguna.
- Menerapkan kecerdasan insan di mesin, menciptakan sistem yang bisa memahami, berpikir, belajar dan berperilaku seperti manusia. [8]

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian pada atas, penulis bisa menyimpulkan bahwa manajemen keamanan sangat penting pada setiap perusahaan. oleh karena itu, penulis berkesimpulan bahwa proses kebijakan pengamanan objek vital, file dan *cyber security* di PT Freeport belum berjalan menggunakan baik serta maksimal . karena masih banyak persoalan yang belum terealisasi secara maksimal, mirip kelembagaan, regulasi serta koordinasi. di bawah ini, penulis merangkum temuan penelitian dari

analisis kebijakan objek vital, file, dan keamanan siber di PT Freeport Indonesia:

- Ditemukan beberapa persoalan dalam pengamanan objek vital, seperti: kurangnya koordinasi keamanan antara perusahaan dan polisi. Masih kurangnya pemahaman wacana sistem keamanan yang akan diterapkan oleh aparat keamanan, serta pihak perusahaan masih belum mengetahui bahwa dengan menjaga standar konfigurasi keamanan, sistem keamanan objek penting nasional masih terkendali. inferior.
- Saat membackup file, PT Freeport Indonesia menggunakan salah satu pengamanan yaitu *cookies*. namun, ini tidak seaman file yang disimpan dalam bentuk teks sebab bisa menimbulkan risiko keamanan, memungkinkan beberapa orang buat membuka serta mengubah pengaturan *cookie* mereka. [9]
- Pada bidang keamanan *cyber*, PT Freeport Indonesia menggunakan kecerdasan sintesis atau AI yang membatasi pemahaman konteks. Meskipun AI bisa mengenali pola dan berita berasal data yang diberikannya, AI tidak bisa tahu konteks data yang lebih luas. [10]

Saran

Berdasarkan uraian yang disampaikan oleh penulis, maka penulis menyampaikan saran, antara lain menjadi berikut:

- Meningkatkan tenaga pengamanan serta optimalisasi pemahaman sistem pengamanan bagi aparat keamanan.
- Untuk berkontribusi pada rekomendasi kebijakan keamanan untuk objek, arsip, serta *cyber* penting yang dikerahkan pada masa mendatang, agar segera diterapkan, sebagai akibatnya persoalan yang dihadapi pada masa kemudian tidak terulang di masa mendatang serta berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. K. B. R. Hasan Namudat, "Analisis Kebijakan Pengamanan Objek Vital Di PT Freeport Indonesia," pp. 39–44, Dec. 2018, Accessed: Jun. 01, 2023. [Online]. Available: <http://journal.unpad.ac.id/responsive/article/view/20673>

- [2] “Metode Penelitian Stie Indonesia.” Accessed: Jun. 01, 2023. [Online]. Available: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiet9D8n43_AhVU-DgGHRztBWsQFnoECAgQAw&url=http%3A%2F%2Frepository.stei.ac.id%2F2172%2F4%2FBAB%2520III.pdf&usg=AOvVaw3HTML09YcXnXt_8Nmt60-z
- [3] A. R. Uin and A. Banjarmasin, “Analisis Data Kualitatif,” 2018. Accessed: Jun. 01, 2023. [Online]. Available: <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>
- [4] M. Rizwan, “Pengaturan Pengamanan Objek Vital Negara Yang Dilakukan Oleh Kepolisian (Studi Di Polda Nusa Tenggara Barat),” Mar. 10, 2022. Accessed: Jun. 01, 2023. [Online]. Available: <https://repository.ummat.ac.id/id/eprint/4575>
- [5] PT. Freeport Indonesia, “Kebijakan Privasi.” <https://ptfi.co.id/privacy-policy> (accessed Jun. 01, 2023).
- [6] H. Ardiyanti, “Cyber-Security Dan Tantangan Pengembangan Di Indonesia.” Accessed: Jun. 01, 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/politica/article/view/336>
- [7] Scribd, “Manajemen Sekuriti .” Accessed: Jun. 01, 2023. [Online]. Available: https://www.scribd.com/embeds/346177549/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf
- [8] Kevin Gunawan, “Artificial Intelligence,” 2016. Accessed: Jun. 01, 2023. [Online]. Available: <https://kc.umn.ac.id/1192/3/BAB%20II.pdf>
- [9] Resa Risyan, “Penggunaan Cookies,” Nov. 17, 2019. <https://www.monitorteknologi.com/apaitu-cookies/amp/> (accessed Jun. 01, 2023).
- [10] Kompas.com, “Cyber Crime: Definisi, Jenis, dan Contohnya ,” Apr. 25, 2022. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwin07GNrY3_AhX5-TgGHcxiBYMQFnoECBMQAw&url=http%3A%2F%2Fwww.kompas.com%2Fskola%2Fread%2F2022%2F04%2F25%2F100000169%2Fcyber-crime--definisi-jenis-dan-contohnya%3Fpage%3Dall%23%3A~%3Atext%3DDikutip%2520dari%2520buku%2520Pengantar%2520Teknologi%2C%20kecanggihan%2520teknologi%2520komputer%2520serta%2520telekomunikasi.&usg=AOvVaw0ZvTNsPFUEhEPzvqB-zbhV (accessed Jun. 01, 2023).